

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara kuantitatif perilaku sampel dalam kegiatan pemberian makanan tambahan di PAUD. Dengan demikian akan dapat digeneralisasi kecenderungan implementasi pemberian makanan tambahan pada anak di PAUD yang ada di kecamatan Ambulu. ( Sugiyono. 2016, hal 6). Kecenderungan perilaku diperoleh dari jawaban responden yang diperoleh dari angket.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono ( 2016, h al 30 ) penelitian deskriptif adalah menguraikan sesuatu dengan cara meng gambarkannya melalui kalimat / paragraf dari hasil prosentase kecenderungan jawaban yang dipilih responden.

Variable adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai. variabel dalam penelitian ini adalah implementasi pemberian makanan tambahan di Kecamatan Ambulu tahun 2020

Indikator yang di gunakan untuk mengukur penyelenggaraan makanan tambahan di sekolah yang terdiri dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

Data didapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner yang sudah divalidasi terlebih dahulu kemudian diujicobakan. Kuisioner akan ditujukan kepada guru di Kecamatan Ambulu. Data tersebut kemudian diolah menggunakan teknis analisis statistik sederhana. Analisis statistik sederhana merupakan penganalisan data dengan menghitung jumlah presentase jawaban yang kemudian disimpulkan secara deskriptif.

Validasi dalam penelitian kuantitatif membangun kesimpulan atau dugaan penting dan berguna dari skor-skor yang diperoleh dari instrument penelitian. Bentuk validasi yang harus dicari adalah apakah yang dianalisis sesuai dengan konstruk. Yang memiliki tujuan yang positif ketika dipraktikkan dalam kehidupan nyata.

Uji validitas dalam penelitian survey bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah tepat atau belum. Sebelumnya peneliti mencari konsistensi internal dengan cara membagikan instrumen ke beberapa responden apakah skor yang dihasilkan selalu stabil walaupun instrument di gunakan di lain waktu atau pilot testing. Pilot testing ini sangat penting karena untuk membangun validitas konten untuk memperbaiki pertanyaan-pertanyaan, format, skala-skala yang mungkin tidak sesuai ketika diterapkan. Pilot testing akan diberikan kepada enam responden, lalu dari keenam responden tersebut ditanya apa pendapat responden terkait dengan instrument tersebut tujuannya untuk merevisi instrument final.

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian konsistensi yaitu dengan cara mencoba alat ukur cukup sekali saja. Kemudian data yang sudah diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan sebagai memprediksi reliabilitas alat ukur.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan, agar dapat berjalan terstruktur dan terarah. Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap I : Persiapan

- a. Mengurus perizinan penelitian
- b. Menentukan populasi dan sample penelitian
- c. Menentukan teknis analisis sampling

2. Tahap II : Pelaksanaan

- a. Melakukan penyusunan instrument penelitian
- b. Melakukan uji instrument penelitian
- c. Melakukan pembagian instrument penelitian

3. Tahap III : Analisis

Pada tahap analisis, data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sudah ditentukan peneliti.

4. Kesimpulan

Kesimpulan di dapat setelah mengetahui hasil interpretasi data akhir.

### 3.4 Populasi dan Sampling

**a. Populasi**

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016, hal 220). Dalam penelitian

ini populasi adalah 26 guru dari 26 lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Ambulu. Jadi sample masing – masing pos paud diambil 1 jadi total sample sebanyak 26 guru kelompok bermain di Kecamatan Ambulu.

## **b. Sampel**

Sampel adalah jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila jumlah populasi besar, maka dapat mengambil sebagian objek populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil harus benar – benar mewakili dari karakteristik yang sudah di temukan ( Sugiyono 2016 hal. 81 ).

Pada penelitian ini, akan menggunakan total sampel. Total sampel adalah penelitian penggunaan semua populasi tanpa terkecuali. Teknik ini dipilih karena peneliti beranggapan bahwa populasi yang ada terhitung populasi kecil, sehingga masih dapat terjangkau. Harapan dengan menggunakan semua populasi, akan lebih memberikan jawaban bervariasi atas kondisi permasalahan yang ada.

Menentukan sample dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik

solvin yaitu 
$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = sample

N = populasi

E = perkiraan tingkat kesalahan

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Kecamatan Ambulu berada di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Wilayah selatan kecamatan ini berbatasan dengan samudera hindia dengan pantai yang terkenal yaitu Pantai Watu Ulo dan Pantai Papuma. Kecamatan Ambulu memiliki luas wilayah 104,56 km dengan ketinggian rata-rata 35 m diatas permukaan laut. Kecamatan ini terbagi menjadi 7 desa yakni Ambulu, Andongsari, Karanganyar, Pontang, Sabrang, Sumberejo, Tegalsari. (badan pusat statistik kabupaten jember 2019). Ambulu memiliki jumlah PAUD nomer tiga terbanyak sekabupaten jember yaitu sebanyak 1.293 lembaga.

Kecamatan Ambulu terdapat Kelompok bermain sebanyak 26 lembaga dan Seluruhnya melaksanakan program makanan tambahan. Namun dari hasil pemantauan yang di dapat dari Rumah Desa Sehat masih terdapat anak-anak di pos PAUD Ambulu yang berstatus kurang gizi. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah pemberian makanan tambahan di kecamatan ambulu yang belum maksimal. Dari studi pendahuluan ada kegiatan yang ingin di ketahui oleh peneliti yaitu bagaimana Implementasi Pemberian Makanan Tambahan di Kecamatan Ambulu Tahun 2020

#### **2. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan bulan maret 2020

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dalam pemilihan teknik, harus tepat karena berhubungan dengan pencapaian hasil penelitian.

Pada penelitian ini akan menggunakan system kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis (

sugiyono 2016 ). Pemilihan system kuisioner / angket dipilih karena termasuk system pengumpulan yang efisiensi. Penelitian ini menggunakan populasi yang ada ( tidak menggunakan sampel ), sehingga sangat cocok menggunakan kuisioner atau angket.

Kuisioner yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisioner tertutup. Yaitu dalam kuisioner sudah terdapat pertanyaan dan jawaban. Responden hanya memberikan tanda silang pada pilihan yang sudah di siapkan, karena pada penelitian ini menggunakan skala guttman skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konsisten. alternatif jawaban pada jenis skala ini hanya terdiri dari dua alternative. Seperti, ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positive negatif dan setuju-tidak setuju.

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena atau permasalahan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini di maksud untuk mendapatkan hasil yang akurat yaitu menggunakan teori Guttman. ( sugiyono 2016 hal 96)

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan, peneliti akan menggunakan kisi – kisi instrument penelitian. Bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel dengan sumber data atau teori yang diambil. Pada penelitian ini akan mengambil variable dari sekolah yaitu Pemberian Makanan Tambahan.

**Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
-----------------	------------------	-------------	---------------

Implementasi	Identitas	1,2,3,4,5	
Pemberian			5
Makanan Tambahan	Persiapan	6,7,8,9,10,11	
			6
	Perencanaan	1,2,3,4,5,6,7,8	
			8
	Pelaksanaan PMT	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	
			12
	<b>Evaluasi</b>	1,2,3,4,5,6,7,	
			7

**3.8 Teknik Penganalisisan Data**

Setelah penelitian sudah terkumpul. Selanjutnya menganalisis data yang ada. Teknik penganalisis data pada penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan analisis statistik sederhana.

Analisis statistik sederhana adalah menganalisis data dengan cara mempresentase jawaban kuisisioner yang sudah terkumpul menggunakan aplikasi Ms. Exel. Kemudian mendeskripsikan prosentase hasil jawaban kuisisioner dari semua populasi. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan antara implementasi program perilaku hidup bersih dan sehat sesuai standart yang sudah di tentukan hasil yang di dapat. Adapun langkah – langkah sebagai berikut.

Setelah mendapatkan hasil kuisisioner yang sudah di bagikan, maka akan dilakukan pengujian validasi. Pada penelitian ini akan menggunakan pengujian validasi isi. ( content validity ). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan standart kompetensi yang sudah di tentukan. Secara teknik pengujian validasi isi dapat di bantu menggunakan kisi – kisi instrument. Kisi – kisi tersebut terdapat variabel yang di teliti dan indicator sebagai tolak ukur. Sedangkan nomor butir – butir item juga memberikan kemudahan untuk menganalisis. Karena telah di jabarkan dalam pertanyaan. Dengan adanya kisi – kisi instrument mempermudah untuk melakukan validasi instrument dengan sistematis.